

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Remaja adalah mereka yang meninggalkan masa kanak-kanak yang penuh dengan ketergantungan dan menuju masa pembentukan tanggung jawab. Masa remaja ditandai dengan pengalaman-pengalaman baru sebelumnya belum pernah terbayangkan dan dialami. Dalam bidang fisik-biologis maupun psikis atau kejiwaan. Menstruasi pertama bagi kaum wanita dan keluarnya sperma dalam mimpi basah pertama bagi kaum pria, adalah merupakan tonggak pertama dalam kehidupan manusia yang menunjukkan bahwa mereka sedang dalam perjalanan usia remaja yang indah dan tanda tanya (Basri, 1995:4).

Masyarakat yang berkembang begitu pesat baik dalam perubahan materi maupun pergeseran nilai-nilai kehidupan ternyata dampaknya bukan saja terhadap orang tua dan dewasa tetapi juga terhadap kaum remaja. Jika orang tua perhatian dan waktunya sangat tersita oleh hasrat keunggulan materi yang merupakan salah satu simbol status sosial, maka pemenuhan tanggung jawabnya terhadap anak-anak remaja menjadi terbengkalai. Keadaan inilah yang merupakan salah satu penyebab mengapa remaja kadangkala berkembang menjadi nakal dan menyusahkan orang tua (dewasa) lainnya dalam masyarakat (Basri, 1995:5).

Di zaman globalisasi ini remaja sangat mudah terpengaruh terhadap perilaku-perilaku tidak terpuji baik dari teman, lingkungan, maupun media sosial. Saat ini banyak remaja yang sering melakukan kejahatan, misalnya mencuri, melakukan kekerasan atau pembegalan, dan lain sebagainya. Hal ini lah yang menjadikan alasan berdirinya Forum Silaturahmi Remaja Masjid Tanjungharjo (FSRMT). Forum ini dibentuk oleh Mas Purwanto karena keprihatinannya terhadap remaja-remaja di Tanjungharjo yang kurang pemahaman akhlaknya. Kurangnya kesadaran remaja untuk pergi ke masjid untuk sholat berjamaah atau melakukan ibadah adalah alasan utamanya. Banyak remaja yang justru memilih untuk “nongkrong” dibandingkan remaja yang pergi ke masjid. Padahal seharusnya masa-masa remaja digunakan dengan baik dengan menuntut ilmu, beramal, dan berbuat kebaikan. Remaja juga seharusnya dapat memegang teguh dan mempertahankan nilai-nilai Islam.

Sampai saat ini FSRMT telah berjalan empat periode kepengurusan. Periode pertama diketuai oleh Mas Purwanto selaku penggagas berdirinya FSRMT sekarang menjabat sebagai dewan pembina. Periode kedua dan ketiga diketuai oleh Mas Khoirudin. Periode keempat diketuai oleh Febby Akzan sampai sekarang.

FSRMT memiliki banyak program kegiatan diantaranya adalah : 1. kajian rutin satu bulan sekali (kantin); 2. gerbang subuh; 3. *dauroh* (pembentukan pengurus); 4. *rihlah*; 5. Mentoring; 6. Safari masjid. Khususnya dalam kegiatan mentoring dari FSRMT dilaksanakan setiap

pekan (hari Ahad atau menyesuaikan kelompok mentoring) di setiap dusun di desa Tanjungharjo dengan dibimbing oleh mentor. Sebagai salah satu program FSRMT mentoring merupakan hal yang menjadi kebutuhan remaja pada masa kini yang moral dan akhlaknya sudah mulai rentan terpengaruh oleh hal-hal negatif.

Dalam kegiatan mentoring/ bimbingan agama Islam ini, mentor berperan dalam menanamkan pemahaman agama Islam kepada remaja. Pemahaman agama adalah bagaimana seseorang mengerti dan memahami tentang agama, untuk itu diperlukan satu metode yang mampu menjadi mediator dalam meningkatkan pemahaman agama Islam pada remaja di Tanjungharjo terutama dalam akhlak.

Bimbingan dan konseling atau "*guidence and couseling*" merupakan salah satu program pendidikan yang diarahkan kepada usaha pembaruan pendidikan nasional. Jika dilihat arti dan tujuan bimbingan dan konseling secara mendalam, maka jelas urgensi bimbingan dan konseling sangat besar bagi usaha pematapan arah hidup generasi muda dalam berbagai bidang yang menyangkut ilmu pengetahuan, keterampilan, dan sikap mental dalam masyarakat (Amin, 2013:1).

Dalam Islam, bimbingan dan konseling merupakan bentuk bantuan yang bertujuan pada kemaslahatan. Bimbingan dan konseling Islami diberikan sebagai alternatif bagi pemecahan masalah kemanusiaan dan sosial yang semakin kompleks. Dengan memasukan nilai-nilai dan ajaran agama, diharapkan manusia akan lebih dapat memahami dan menghadapi

masalahnya secara lebih arif, tidak mudah putus asa dalam kegagalan dan tidak sombong dalam keberhasilan (Dahlan, 2009:1).

Mentoring atau Bimbingan konseling islami adalah proses pemberian bantuan terarah, kontinu dan sistematis kepada setiap individu agar ia dapat mengembangkan potensi atau fitrah beragama yang dimilikinya secara optimal dengan cara menginternalisasikan nilai-nilai yang terkandung di dalam Al – Qur’an dan hadis Rasulullah SAW ke dalam dirinya, sehingga ia dapat hidup selaras dan sesuai dengan tuntunan Al – Qur’an dan hadis. Apabila internalisasinya nilai – nilai yang terkandung dalam Al – Qur’an dan hadis telah tercapai dan fitrah beragama itu telah berkembang secara optimal maka individu tersebut dapat menciptakan hubungan yang baik dengan Allah SWT, dengan manusia dan alam semesta sebagai manifestasi dari peranannya sebagai khalifah di muka bumi yang sekaligus juga berfungsi untuk mengabdikan kepada Allah SWT (Amin, 2013:23).

Di antara dasar-dasar bimbingan dan konseling dalam Al-Qur’an dan Hadis Nabi SAW adalah sebagai berikut:

Firman Allah SWT :

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ
وَجَادِلْهُمْ بِالتِّي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ
بِالْمُهْتَدِينَ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik.

Sesungguhnya Tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. (QS : An-Nahl (16) : 125)

Firman Allah SWT :

وَنُنزِّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ وَلَا يَزِيدُ الظَّالِمِينَ إِلَّا خَسَارًا

Dan Kami turunkan dari al-Quran suatu yang menjadi obat (penawar) dan rahmat bagi orang-orang yang beriman dan al-Quran itu tidaklah menambah kepada orang-orang yang zalim selain kerugian. (QS. Al-Isra' (17) : 82)

Firman Allah SWT :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا

Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka (QS. At-Tahrim (66) : 6)

Di samping ayat-ayat Al-Qur'an di atas, terdapat pula beberapa sabda Nabi SAW yang menjelaskan bahwa penasihatannya atau konseling merupakan kewajiban agama.

Sabda Rasulullah SAW :

Sesungguhnya Demi Dzat yang diriku ada di tangan-Nya, engkau akan sungguh – sungguh memerintahkan kebajikan dan melarang kemungkaran ataukah Allah akan segera membangkitkan siksaan atas kamu daripada-Nya, kemungkinan kamu berdoa kepada –Nya sedang doamu tidak akan dikabulkan. (HR. At – Tirmidzi). (Amin, 2013:17)

Oleh karena itu, kegiatan mentoring dengan segala kelebihan dan kekurangan menjadikan bahan untuk diteliti. Seberapa besar peranannya

dalam mengembangkan nilai-nilai agama Islam terutama dalam penanaman akhlak remaja.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan:

1. Bagaimana konteks dalam program mentoring agama Islam desa Tanjungharjo, Nanggulan, Kulon Progo?
2. Bagaimana input dalam program mentoring Agama Islam baik dari tentor dan peserta desa Tanjungharjo, Nanggulan, Kulon Progo?
3. Bagaimana proses mentoring dalam program mentoring Agama Islam desa Tanjungharjo, Nanggulan, Kulon Progo?
4. Bagaimana produk yang didapatkan dari program mentoring Agama Islam desa Tanjungharjo, Nanggulan, Kulon Progo?

C. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan pokok permasalahan maka dapat dirumuskan tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengevaluasi konteks dalam program mentoring agama Islam desa Tanjungharjo, Nanggulan, Kulon Progo.
2. Untuk mengevaluasi input dalam program mentoring Agama Islam baik dari tentor dan peserta desa Tanjungharjo, Nanggulan, Kulon Progo.
3. Untuk mengevaluasi proses dalam program mentoring Agama Islam desa Tanjungharjo, Nanggulan, Kulon Progo.

4. Untuk mengevaluasi produk yang didapatkan dari program mentoring Agama Islam desa Tanjungharjo, Nanggulan, Kulon Progo.

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut maka kegunaan penelitian ini, baik secara teoritis maupun praktis adalah :

1. Manfaat Teoritis

- a. Memperkaya khazanah keilmuan dalam dunia Islam terutama yang berkaitan dengan mentoring Agama Islam.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan ilmu Agama Islam.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang konstruktif bagi pengembangan penanaman akhlak terhadap remaja.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Mentor

Diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran yang berguna baik bagi para mentor ataupun orang yang memiliki perhatian secara khusus dalam bidang keagamaan.

- b. Bagi Peneliti

Dari hasil penelitian ini diharapkan mentoring dapat dijadikan sebagai model dalam penanaman akhlak remaja atau pun nilai-nilai keagamaan lain di kalangan remaja.

D. Sistematika Pembahasan

Agar skripsi penelitian ini lebih sistematis dan membahas secara lengkap dari permulaan sampai menghasilkan sistematika penulisannya pun dibuat sedemikian rupa, sehingga saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya. Dalam pembahasan skripsi ini terbagi menjadi lima bab yang terbagi dalam sub-sub bab, yaitu:

BAB I Pendahuluan, yang meliputi: Latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II tinjauan pustaka dan kerangka teori, tinjauan pustaka berisi judul-judul pengertian yang terkait atau sama dengan judul penulis. Kerangka teori berisi tentang pengertian mentoring atau bimbingan agama Islam, tujuan dan fungsi mentoring atau bimbingan agama Islam, metode mentoring atau bimbingan agama Islam., dan prinsip-prinsip mentoring atau bimbingan agama Islam serta pengertian evaluasi, dan model-model evaluasi.

BAB III Metode Penelitian, berisi: pendekatan, konsep dan variabel penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV Analisis Data dan Pembahasan, berisi tentang gambaran umum Forum Silaturahmi Remaja Masjid Tanjungharjo dan evaluasi Program Mentoring.

BAB V Penutup, yang meliputi: kesimpulan, saran dan kata penutup.